

Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Intensitas Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Akuntansi dengan Pemediasi *Academic Stress*

Oleh: **Silvianita Inayah^{1*}**, **Rochmawati²**

^{1,2} (Program Studi Pendidikan Akuntansi, FEB Universitas Negeri Surabaya)

Email: ¹silvianita.19014@mhs.unesa.ac.id, ²rochmawati@unesa.ac.id

Diterima: 3 Mei 2023 | Revisi: 25 Juni 2023 | Diterbitkan: 30 Juni 2023

Abstrak—Penelitian ini bertujuan menganalisis peran *academic stress* sebagai variabel mediasi atas pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pasca pandemi Covid -19 serta pengaruh *self regulated learning*, intensitas pemberian tugas, dan *academic stress* terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pasca pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Jombang. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Teknik *simple random sampling* diterapkan sehingga diperoleh 104 peserta didik kelas XII AKL SMK Negeri 1 Jombang. Pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda dan uji sobel. Hasil uji menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh terhadap *academic stress*, *academic stress* dan intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan, *self regulated learning* tidak mempengaruhi hasil belajar akuntansi keuangan, terdapat pengaruh *self regulated learning* melalui *academic stress* sebagai variabel mediasi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning*; Intensitas Pemberian Tugas; *Academic Stress*

The Influence of Self Regulated Learning and the Intensity of Giving Assignments on Learning Outcomes in Accounting with Mediation of Academic Stress

Abstract- This study aims to analyze the role of *academic stress* as a mediating variable on the effect of *self-regulation of learning* on learning outcomes of financial accounting after the Covid-19 pandemic and the effect of *self-regulation of learning*, intensity of assignments, and *academic pressure* on learning outcomes of post-Covid-19 financial accounting in SMK Country 1 Jombang. This type of research is quantitative research. The simple random sampling technique was applied to obtain 104 students of class XII AKL SMK Negeri 1 Jombang. Hypothesis testing using multiple regression and sobel test. The test results show that *self-regulated learning* has an effect on *academic stress*, *academic pressure* and the intensity of giving assignments has an effect on financial accounting learning outcomes, *self-regulated learning* does not affect financial accounting learning outcomes, there is an effect of *self-regulated learning* through *academic stress* as a mediating variable on accounting learning outcomes finance.

Keywords: *Self Regulated Learning*; Assignment Intensity; *Academic Stress*

PENDAHULUAN

Kehadiran Covid-19 yang merambah banyak negara di dunia memberikan

dampak besar bagi seluruh sektor kehidupan yang salah satunya yakni bidang pendidikan. Proses pendidikan

Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Intensitas Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar.....(Silvianita Inayah dan Rochmawati)
*Co Author: Silvianita Inayah e-mail: silvianita.19014@mhs.unesa.ac.id

yang dulunya dilakukan secara langsung harus dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan teknologi sebagai media perantaranya yang kemudian dialihkan kembali menjadi pembelajaran tatap muka. Pembelajaran secara daring yang sering hanya berupa pembagian materi, pemberian tugas, dan pengumpulan tugas tanpa ada penjelasan secara rinci, menjadikan peserta didik kurang memahami materi yang diberikann oleh guru (Putri & Febriani, 2022). Ketidaksiapan peserta didik dalam menjalani pembelajaran tatap muka setelah memiliki kebiasaan belajar daring berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang menyebabkan adanya olah tingkah laku peserta didik disertai perubahan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Destiasari, 2019). Kriteria yang digunakan untuk mengukur kemajuan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran, salah satunya berupa hasil belajar. Dengan parameter berupa hasil belajar, memunculkan adanya persaingan antar siswa demi mendapat suatu hasil maksimal yang juga terjadi pada mapel akuntansi keuangan.

Matapelajaran akuntansi yakni mapel yang masuk dalam ilmu sosial sebagai satu dari beberapa mata pelajaran wajib bagi SMK yang di dalamnya memiliki program keahlian bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Dalam akuntansi terdapat beberapa hal penting diantaranya seni menganalisis, mengelompokkan, mencatat, dan melaporkan informasi kepada pihak yang berwenang dengan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan (Kholifah, 2022). Hasil belajar

akuntansi mengacu pada indikator tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dalam upaya tercapainya tujuan pembelajaran terhadap mata pelajaran akuntansi.

SMK Negeri 1 Jombang menjadi satu dari SMK Negeri unggulan yang berada di Kabupaten Jombang dengan salah satu program keahlian berkredibilitas tinggi yakni Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Selama observasi ditemukan informasi bahwa satu dari beberapa mata pelajaran yang dianggap cukup sulit oleh peserta didik adalah mapel akuntansi keuangan. Mereka merasa pemahaman materi akuntansi keuangan di semester sebelumnya yang masih kurang mengakibatkan mereka kesulitan untuk mengikuti penyampaian materi lanjutan saat pembelajaran tatap muka di semester ganjil. Tidak hanya itu beberapa dari mereka juga merasa tertekan saat pembelajaran akuntansi keuangan. Mereka merasa iri, tidak percaya diri, dan tertekan apabila teman mereka mendapat nilai yang lebih tinggi. Hal tersebut didukung dengan ketidakpercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik atas kemampuan mengerjakan tugas yang telah diselesaikan serta cara mengajar guru yang cenderung cepat dan sulit dipahami oleh peserta didik. Kondisi ini tentunya berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik saat peralihan pembelajaran tatap muka.

Selain itu diketahui bahwa nilai PTS mata pelajaran akuntansi keuangan di kelas XII AKL tahun ajaran 2022/2023, rata-rata keempat kelas hanya 43,43 yang artinya masih berada di bawah KKM yang senilai 78. Mulyasa (Rizqi, 2015) mengklaim bahwa kinerja kelas dapat

diukur dengan proporsi siswa yang mampu mencapai nilai terendah dengan minimal 85% dari total peserta di kelas. Hal ini dapat dimengerti jika rata-rata dari peserta didik masih memiliki nilai dibawah KKM yang tentunya menjadi perhatian mengingat akuntansi keuangan yakni salah satu syarat utama bagi semua siswa sesuai dengan standar kompetensi yang harus dituntaskan. Dalam upaya memaksimalkan hasil belajar, peserta didik saling berkompetisi. Namun upaya ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berdampak pada hasil belajar diantaranya *self regulated learning*, intensitas pemberian tugas, dan *academic stress*.

Self regulated learning adalah bagian yang menentukan dalam proses pembelajaran (Zahro & Surjanti, 2021). Suatu kegiatan belajar yang dikenal sebagai *self regulated learning* berupa kegiatan di mana kehendak, tanggung jawab, dan pilihan siswa sendiri yang menentukan jalannya kegiatan. *Self regulated learning* dan *academic stress* memiliki hubungan negatif yang signifikan (Shiddiq & Rizal, 2021). Artinya peningkatan *Self regulated learning* pada peserta didik maka menyebabkan rendahnya *academic stress* begitupun sebaliknya. Hal ini akan berkaitan juga dengan hasil belajar yang didapat peserta didik dimana kedua faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap hasil belajar sebagai faktor internal dari peserta didik. Dengan adanya *self regulated learning* yang baik maka peserta didik akan dapat mengambil alih dan mengatur proses belajarnya sendiri. Hasil belajar yang diperoleh melalui *self regulated learning* yang tinggi biasanya di atas hasil belajar yang diperoleh melalui

belajar konvensional. Peserta didik yang tidak dapat mengontrol diri dalam belajar cenderung mengalami masalah seperti kesulitan berkolaborasi, kesulitan berpikir kritis, dan kurangnya keinginan untuk berpartisipasi (Mardin et al., 2022).

Banyaknya pembelajaran yang terjadi akan maksimal ketika siswa memiliki tingkat *self regulated learning* baik. Serupa dengan temuan yang menunjukkan bagaimana pembelajaran mandiri mempengaruhi prestasi akademik dengan cara yang menguntungkan dan bermakna (Zahro & Surjanti, 2021). Hal tersebut didukung penelitian Istiqomah (2022) mengungkapkan temuan yang sebanding bahwa *self regulated learning* mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut bertentangan dengan temuan Ranti et al. (2017), yang menghasilkan bawah tidak ada keterkaitan hubungan antara pembelajaran mandiri dengan peningkatan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut (Abror, 2022) tidak menemukan perbedaan hasil belajar antara pembelajaran otonom atau pembelajaran mandiri.

Lebih lanjut dalam melaksanakan pembelajaran, tidak lepas dari adanya permasalahan seperti rendahnya tingkat pemahaman, persaingan, cara mengajar guru, tugas dari guru, dan hal lain. Pemberian banyak tugas dari guru mengakibatkan peserta didik merasa stres dalam melaksanakan pembelajaran (Oktifa, 2021). Selain itu, persaingan yang terjadi antar peserta didik juga memicu tekanan tersendiri seperti rasa tidak percaya diri, malas belajar, dan merasa dirinya tidak mampu. Tekanan yang dimaksud berupa perasaan tidak tentu selama belajar, jenuh, bosan, dan sulit

konsentrasi saat belajar (Della, 2019). Peserta didik mengalami stres sebagai dampak dari pembelajaran daring (Salsabila et al., 2021). *Academic stress* yakni kondisi yang dilalui orang ketika terlalu banyak harapan atau tekanan yang diberikan pada mereka selama proses pembelajaran (Barseli et al., 2018). Selama pembelajaran daring materi yang diperoleh tidak semaksimal pembelajaran luring yang mengakibatkan tingkat pemahaman mereka rendah, namun ketika peralihan pembelajaran peserta didik dituntut untuk melanjutkan ke tingkatan berikutnya yang tentunya berkaitan dengan materi sebelumnya.

Academic stress yang dirasakan peserta didik menimbulkan sikap dan perilaku seperti malas belajar, semangat belajar menurun, mudah marah, cepat lelah, mengantuk, tidak bersemangat, tidak fokus, dan timbulnya rasa kecewa terhadap diri. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) dan Gibran & Wiyono (2022) menunjukkan bahwa stress akademik berdampak positif terhadap hasil belajar yang artinya jika *academic stress* rendah maka berdampak pada keberhasilan akademik, begitu pula sebaliknya stres akademik yang berlebihan akan menurunkan prestasi akademik. Namun, ini bertentangan dengan temuan penelitian oleh Tus (2020) dengan hasil bahwa *academic stress* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya faktor lain tergolong dalam kategori faktor eksternal yang menjadi perhatian peneliti dalam mencapai hasil belajar yakni intensitas pemberian tugas. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang pelaksanaannya dituntut untuk diselesaikan (Marthadiningrum &

Widayati, 2022). Pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik sebagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah dengan keterbatasan waktu yang tersedia. Pemberian tugas pada peserta didik berguna agar mereka melaksanakan pembelajaran secara aktif serta mencerna materi yang diberikan oleh guru. Pemberian tugas dari guru berpengaruh terhadap kesiapan mereka dalam belajar sehingga mampu membangun semangat dalam menyelesaikan sebuah tugas dari guru (Listiadi, 2016). Tugas yang telah diberikan kepada siswa meliputi topik seperti seberapa sering tugas rutin diberikan, seberapa intens tugas yang diberikan, seberapa baik tugas yang diberikan, dan apa yang diharapkan siswa lakukan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Adanya tugas yang teratur sangat penting bagi mata pelajaran akuntansi keuangan, sebab pada mata pelajaran ini perlu banyak latihan dalam menganalisis dan menyelesaikan soal-soal untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Pekerjaan rumah memiliki dampak yang menguntungkan bagi pembelajaran dan menimbulkan rasa ingin tau, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar (Haq et al., 2020). Serupa dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa intensitas pemberian tugas mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar (Parni & Listiadi, 2020). Namun kondisi itu bertolak belakang dengan penelitian dari Sara Lowe et al. (2015) dengan hasil jika intensitas dalam pemberian tugas secara continue tidak mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang

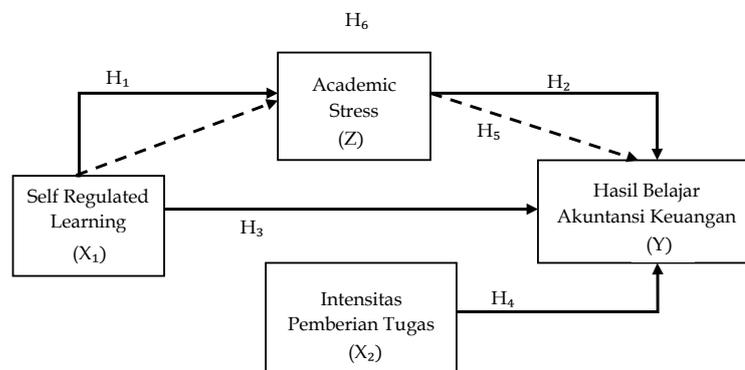
didukung dengan penelitian Sari & Wahjudi (2021) dengan fakta bila intensitas dalam pemberian tugas tidak memengaruhi hasil belajar secara signifikan.

Dengan adanya latar belakang dan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self regulated learning* dan Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 dengan *Academic stress* sebagai Variabel Mediasi”. Sehubungan dengan itu penelitian ini memiliki tujuan menganalisis (1) pengaruh *self regulated learning* terhadap *academic stress*, (2) pengaruh *academic stress* terhadap hasil belajar akuntansi keuangan, (3) pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar akuntansi

keuangan, (4) pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi keuangan, (5) pengaruh *self regulated learning* melalui *academic stress* sebagai variabel mediasi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan, dan (6) pengaruh *self regulated learning*, intensitas pemberian tugas, dan *academic stress* terhadap hasil belajar akuntansi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari *self regulated learning* (X1), intensitas pemberian tugas (X2), *academic stress* (Z) dan hasil belajar akuntansi keuangan (Y). Berikut ini kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diterapkan pada penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: (Data diolah, 2023)

Penelitian ini menggunakan data primer dengan perolehan data melalui pengisian angket dan data sekunder yang digunakan yakni nilai PAS semester ganjil mata pelajaran akuntansi keuangan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni peserta didik kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Jombang sebanyak 140 siswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random.

Self regulated learning diukur dengan menggunakan 5 indikator diantaranya: (1) memiliki sikap tanggungjawab, (2) percaya diri, (3) mampu mengontrol diri, (4) mengevaluasi diri, dan (5) memiliki kesadaran untuk belajar mandiri (Ranti et al., 2017). Variabel intensitas pemberian tugas diukur dengan menggunakan 6

indikator yakni: (1) frekuensi, (2) kualitas, (3) ketekunan, (4) tanggungjawab, (5) durasi, dan (6) keterlibatan emosi (Widyajayanti & Istiqomah, 2018). Sedangkan variabel *academic stress* diukur dengan 5 indikator diantaranya: (1) espektasi diri, (2) keputusan, (3) tekanan belajar, (4) kekhawatiran terhadap nilai, dan (5) beban tugas (Nurwanti, 2021).

Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan SPSS versi 25 for windows. Uji

prasyarat dilakukan yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Sedangkan pengujian hipotesis dengan variabel mediasi menggunakan uji sobel dan analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik data penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Variabel Penelitian
Variabel Penelitian

Keterangan	X1	X2	Z	Y
Sangat Tinggi	> 77,33 (16)	> 61,31 (15)	> 62,23 (13)	-
Tinggi	68,96 - 77,33 (41)	55,26 - 61,31 (32)	51,56 - 62,23 (43)	-
Rendah	60,60 - 68,96 (34)	49,21 - 55,26 (46)	40,89 - 51,56 (35)	-
Sangat Rendah	< 60,60 (13)	< 49,21 (11)	< 40,89 (13)	-
Tuntas	-	-	-	> 78 (104)
Belum Tuntas	-	-	-	< 78 (0)
Mean	68,96	55,26	51,56	82,72

Sumber: (Data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil olah data seperti yang disajikan pada tabel 1 diketahui bahwa nilai mean variabel *self regulated learning* sebesar 68,96. Kecenderungan variabel penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII jurusan AKL SMK Negeri 1 Jombang mayoritas memiliki *self regulated learning* yang tinggi. Variabel intensitas pemberian tugas memiliki nilai mean sebesar 55,26. Kecenderungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelas XII jurusan AKL SMK Negeri 1 Jombang mayoritas memiliki persepsi bahwa

intensitas pemberian tugas dari guru berada pada kategori rendah.

Pada variabel *academic stress* diperoleh nilai mean sebesar 51,56. Hasil kecenderungan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa *academic stress* peserta didik kelas XII jurusan AKL SMK Negeri 1 Jombang berada pada kategori tinggi. Hasil belajar akuntansi keuangan sebagai variabel dependen dikategorikan menjadi 2 yakni tuntas dan belum tuntas. Hasil pada tabel 1. menunjukkan dari 104 peserta didik, seluruhnya telah tuntas pada

mata pelajaran akuntansi keuangan dengan nilai diatas KKM yakni 78

Hasil uji nilai Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Sehingga memiliki makna bahwa data penelitian dalam model regresi yang diterapkan telah berdistribusi normal. Selain itu nilai Sig. pada baris Deviation from Linierity di Anova Table. Nilai Sig. Deviation from Linierity pada variabel *self regulated learning*, intensitas pemberian tugas, dan *academic stress* masing-masing 0,226, 0,453, dan 0,284 Nilai ini dikatahui lebih dari 0,05 yang artinya diantara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier.

Pada penelitian ini variabel *self regulated learning*, intensitas pemberian tugas, dan *academic stress* mempunyai nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 dengan rincian nilai tolerance masing-masing 0,857, 0,934, dan 0,905. Nilai VIF

variabel *self regulated learning*, intensitas pemberian tugas, dan *academic stress* masing-masing 1,167, 1,071, dan 1,105 dengan nilai sig. pada tabel coefficients untuk variabel *self regulated learning*, intensitas pemberian tugas, dan *academic stress* $> 0,05$ dengan rincian masing-masing 0,902, 0,140, dan 0,957. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis jalur dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk memastikan dampak langsung dari faktor independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi linier berganda. Ketika terdapat variabel mediasi, analisis jalur dan uji Sobel digunakan untuk menilai pengaruh tidak langsung dari faktor independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Analisis Regresi Persamaan I

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	78.452	8.352		9.394	.000
	SRL	-.390	.120		-3.244	.002

a. Dependent Variable: AS

Sumber: (Data diolah, 2023)

Hasil uji regresi pada Tabel 3, nilai t hitung variabel *self regulated learning* (X_1) sebesar -3,344 dengan nilai signifikansi 0,002. *Self regulated learning* menjadi salah satu faktor internal yang mampu mempengaruhi academic stress peserta didik. Kemandirian belajar yang terkontrol mengakibatkan kondisi psikologi peserta didik stabil dan tidak terbebani dengan tekanan-tekanan tertentu

sehingga menekan kemungkinan adanya stres akademik. Dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap academic stress. Hal ini serupa dengan penelitian Rani & Candra (2022) dengan hasil bahwa ada hubungan antara *self regulated learning* dengan stres akademik

secara negatif dan signifikan.

Tabel 3. Analisis Regresi Persamaan II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.236	1.792		47.016	.000
	SRL	.028	.020	.134	1.369	.174
	IPT	.094	.022	.327	4.197	.000
	AS	-.096	.014	-.589	-6.897	.000

a. Dependent Variable: HB

Sumber: (Data diolah, 2023)

Hasil uji regresi pada Tabel 4, nilai t hitung variabel *self regulated learning* (X_1) 1,369 dengan nilai signifikansi 0,174. Selain itu diketahui nilai t tabel 1,98373 dan taraf signifikansi 5% sehingga dapat diketahui bahwa nilai t hitung $< t$ tabel ($1,364 < 1,98373$) dan signifikansi $0,174 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yang mampu berdampak terhadap hasil belajar salah satunya adalah *self regulated learning*. Namun dalam penelitian ini *self regulated learning* bukan sebagai pendorong hasil belajar peserta didik. Atas hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar akuntansi keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abror (2022) yakni *self regulated learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Selanjutnya hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel intensitas pemberian tugas (X_2) 3,887 dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu diketahui nilai t tabel 1,98373 dan taraf signifikansi 5% sehingga dapat diketahui bahwa nilai t

hitung $< t$ tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Intensitas pemberian tugas turut serta dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil ini dikarenakan tingginya intensitas pemberian tugas berbanding lurus dengan meningkatkannya hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Agmerda & Rohayati (2022) yakni intensitas pemberian tugas mempengaruhi hasil belajar secara positif dan signifikan.

Selain itu dapat dilihat dalam tabel pada variabel *academic stress* turut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana nilai t hitung variabel *academic stress* (Z) -7,097 dengan signifikansi 0,000. Tingginya *academic stress* yang dirasakan berbanding terbalik dengan penurunan hasil belajar. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Gibran & Wiyono (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara stres akademik dengan hasil belajar. Artinya dimana ketika stres akademik yang dialami peserta didik meningkat maka akan berakibat pada hasil belajar yang menurun.

Tabel 4. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.755	3	45.252	25.400	.000 ^b
	Residual	178.158	100	1.782		
	Total	313.913	103			

a. Dependent Variable: HB

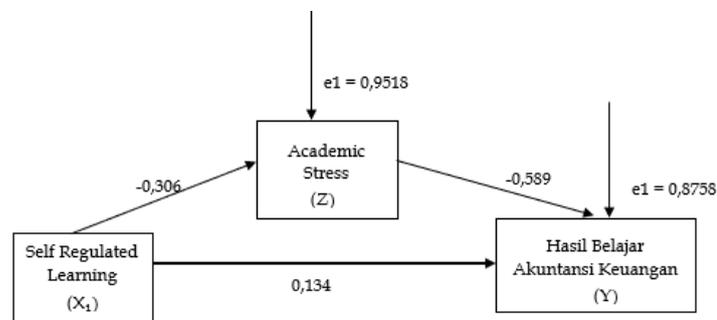
b. Predictors: (Constant), AS, IPT, SRL

Sumber: (Data diolah, 2023)

Hasil uji F seperti pada tabel 5. diketahui nilai Fhitung yakni 25,400 dan sig. 0,000. Diketahui nilai Ftabel sebesar 2,70, artinya nilai Fhitung > Ftabel dan sig. < 0,05. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, namun juga eksternal. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dalam memberikan dukungan kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Dimana kemandirian belajar yang baik dan stress akademik yang dapat diminimalisir serta didukung intensitas pemberian tugas oleh guru yang

sesuai akan mampu meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian penelitian Apriliana & Listiadi (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, didukung oleh penelitian Ilyas et al. (2022) yang dalam penelitiannya menghasilkan jika terdapat hubungan signifikan antara *academic stress* terhadap hasil belajar peserta didik.



Gambar 2. Analisis Jalur

Sumber: (Data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil analisis jalur seperti pada gambar 3. diketahui bahwa nilai path 1 (P1) sebesar 0,134 path 2 (P2) -0,306 dan path 3 (P3) sebesar -0,589. Selanjutnya dilakukan uji sobel untuk menganalisis pengaruh adanya variabel mediasi antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil uji sobel nilai T hitung sebesar $2,9117 > 1,98397$ (T

tabel). Ketika peserta didik memiliki *self regulated learning* yang baik maka selama belajar mereka tidak mengalami tekanan yang dapat memicu terjadinya stress akademik. Hal ini tentunya berdampak kepada kondisi psikologis peserta didik yang mana fokus belajar mereka terkontrol sehingga output berupa hasil belajar dapat dicapai secara maksimal.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa *academic stress* mampu memediasi pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pasca pandemi Covid-19 Hal ini serupa dengan penelitian Priskila & Savira (2019) dengan hasil *academic stress* berpengaruh negatif terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis diatas, disimpulkan bahwa: (1) *self regulated learning* mempengaruhi secara signifikan dan negatif terhadap *academic stress*, (2) *academic stress* mempengaruhi secara signifikan dan negatif terhadap hasil belajar akuntansi keuangan, (3) *self regulated learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan, (4) intensitas pemberian tugas berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi keuangan, (5) terdapat pengaruh secara tidak langsung variabel *self regulated learning* terhadap hasil belajar akuntansi keuangan dengan *academic stress* sebagai variabel mediasi. Selanjutnya para peneliti dapat memperkuat penelitian ini dengan lebih mengembangkan sampel yang digunakan seperti mahasiswa di perguruan tinggi dan mengembangkan faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar seperti teman sebaya, motivasi belajar, perhatian orang tua, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, M. H. (2022). Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 233–242. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v>

2i2.1676

- Agmerda, V. D., & Rohayati, S. (2022). Pengaruh Google Classroom, Intensitas Pemberian Tugas, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Manajemen pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1498–1509. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2243>
- Apriliana, A., & Listiadi, A. (2021). Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh Efikasi Diri, Fasilitas Belajar Dan Intensitas Pemberian Tugas Terhadap. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 221–230. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.25041>
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.29210/120182136>
- Della, C. T. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Full Day School Pada Stress Akademik Siswa Sma Negeri 1 Karangnom Klaten the Effect of Perception Student on Full Day School of Academic Stress on the Students of Senior High School 1 Karangnom Klaten. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(7), 488–502. <http://iwankuswandi.wordpress.com>
- Destiasari, R. (2019). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk. *Khatulistiwa*, 8, 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/>
- Gibran, H., & Wiyono, B. D. (2022). Pengaruh stres akademik dan burnout terhadap prestasi belajar di masa pembelajaran daring di SMPN 1 Galis Pamekasan. 15(2), 1–23.
- Haq, N. U., Muhammad, Shakil, F., Anila, Din, N. U., & Muhammad. (2020). Impact of Homework on the Student

- Academic Performance at Secondary School Level. *Global Social Sciences Review*, V(1), 586–595. [https://doi.org/10.31703/gssr.2020\(v-i\).59](https://doi.org/10.31703/gssr.2020(v-i).59)
- Ilyas, M., Palopo, U. C., & Palopo, K. (2022). Pengaruh Stres Akademik Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika. 2(2), 1–9.
- Istiqomah. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Swasta (Mtss) Nurul Islam Bayung Lencir [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. <https://doi.org/http://repository.uinja-mbi.ac.id/id/eprint/11777>
- Listiadi, L. A. & A. (2016). Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Listiana Aristianti Agung Listiadi.
- Mardin, W., Rismawati, R., & Kassa, M. (2022). Analisis Self Regulation Learning Mahasiswa Akuntansi Terhadap Metode Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.8246>
- Marthadiningrum, D. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 162–175. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p162-175>
- Nurwanti, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Daring Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas X MIA SMAN-1 Muara Teweh. *Skripsi*, 1–68. shorturl.at/tuJK6
- Oktifa, N. (2021). Guru Harus Tahu Dampak Negatif Memberikan Tugas Sekolah yang Terlalu Banyak Untuk Siswa. *Aku Pintar*. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/dampak-negatif-tugas-sekolah-yang-terlalu-banyak>
- Parni, P., & Listiadi, A. (2020). Peran Motivasi Belajar dalam Memoderasi Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 165–175. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v13i22020p165>
- Priskila, V., & Savira, S. I. (2019). Hubungan antara self regulated learning dengan stres akademik pada siswa kelas XI SMA negeri X Tulungagung dengan sistem full day school. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(3), 1–7. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/29131>
- Putri, F. Y., & Febriani, E. A. (2022). Perilaku Belajar Peserta Didik Pasca Pembelajaran Daring di SMAN 4 Pariaman. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 55–67. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.199>
- Rani, M., & Candra, I. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning Grit Terhadap Stres Akademik Dalam Pembelajaran Online Dimas Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Di Kota Padang Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Psikohumanika*, 14, 26–40.
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh kemandirian

- belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.33654/math.v3i1.57>
- Salsabila, aurelia nur, Ayani, Mohammad, D. U. B., Zein, H. N., & Prasetyo, W. A. (2021). *Pada Mahasiswa Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Analysis Of Level Of Understanding Of Learning Materials On Students Online During The Covid-19 Pandemic. December.*
- Saputra, Y. (2021). *Pengaruh Stres Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UB Di Masa Pandemi Covid 19.* <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7742>
- Sara Lowe, M., Booth, C., Stone, S., & Tagge, N. (2015). Impacting information literacy learning in first-year seminars: A rubric-based evaluation. *Portal*, 15(3), 489–512. <https://doi.org/10.1353/pla.2015.0030>
- Sari, V. K., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 77. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5383>
- Shiddiq, D. A., & Rizal, G. L. (2021). Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Stres Akademik Siswa Sma Kota Bukittinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 171. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i2.1024>
- Tus, J. (2020). *Academic Stress, Academic Motivation, and Its Relationship on the Academic Performance of the Senior High School Students.* https://www.researchgate.net/publication/345149814_Academic_Stress_Academic_Motivation_and_Its_Relationship_on_the_Academic_Performance_of_the_Senior_High_School_Students
- Widyajayanti, & Istiqomah. (2018). Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (Pr) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 769–774.
- Zahro, M., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1470–1479. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.560>